

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) SDN 001 Pulau Bangkinang. SDN 001 Pulau Bangkinang ini berdiri pada tanggal tahun 1955, dipimpin oleh Syamsuddin, S.Pd.SD.

SDN 001 Pulau Bangkinang terletak di jalan KH. M. Nurmahyuddin Lingkungan Bodi, Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. SDN 001 Pulau Bangkinang merupakan sekolah negeri dibawah pengelolaan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Tabel IV.1
Profil Sekolah Dasar Negeri 001 Bangkinang

Nama Sekolah	SD Negeri 001 Pulau
NPSN	10400422
Alamat	Jalan KH. M. Nurmahyuddin
Desa/Kelurahan	Pulau
Kecamatan	Bangkiang
Kabupaten/Kota	Kampar
Kode Pos	28451
Status	Negeri
Tahun Berdiri	1955
Akreditasi	B
Luas Lahan	2.030 m ²
Jumlah Guru	13 Orang
Jumlah Siswa	138 Orang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Visi, dan Misi, Sekolah Dasar Negeri 001 Pulau Bangkinang

a. Visi:

“Mewujudkan warga SDN Negeri 001 Pulau yang berkualitas, berakhlak mulia, guru yang berwibawa dan terampil, serta lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman”.

b. Misi:

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari - hari.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif, efisien dan menyenangkan.
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 4) Melaksanakan pembiasaan pembentukan karakter yang meliputi budaya jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri, tertib dan santun baik dalam berbicara maupun berperilaku.
- 5) Mengembangkan lingkungan sekolah menjadi sekolah adiwiyata dengan melibatkan warga sekolah, pemangku kepentingan dan instansi terkait.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang, asri dan damai sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik dan makanan yang mengandung zat yang berbahaya sebagai upaya perlindungan terhadap peserta didik dan pencemaran lingkungan
- 8) Menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan melalui program “Kecil Menanam Dewasa Memanen“ (MKDM).
- 9) Menumbuhkan minat baca siswa melalui program literasi sekolah.

3. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu alat atau komponen yang harus ada dalam lembaga pendidikan. Dalam pendidikan nasional dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Kurikulum terus berkembang dari masa ke masa, setiap instansi pendidikan pun selalu berusaha untuk mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tahun ajaran 2023/2024 SDN 001 Pulau Bangkinang 2 Kurikulum yaitu, K13 untuk kelas III, dan kelas VI sedangkan kelas I, II, III, IV dan V mulai menerapkan kurikulum Merdeka.

4. Sumber Daya Manusia

a. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor pendidikan yang menentukan keberadaan suatu lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya guru akan dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.

Guru guru yang mengajar di SDN 001 Pulau Bangkinang berjumlah 13 orang guru. Untuk lebih jelas keadaan guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
Keadaan Guru SDN 001 Pulau Bangkinang

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pendidikan Terakhir
1	Syamsuddin, S. Pd.SD	Pembina TK.I / IV.b	S1, 2008
2	Yusminar, S.Pd	Pembina TK.I / IV.b	S1, 2009
3	Rosnani, S.Pd.SD	Pembina TK.I / IV.b	S1, 2009
4	Eliswani, S.Pd.SD	Pembina TK.I / IV.b	S1, 2009
5	Dahlima, S.Pd	Pembina TK.I / IV.b	S1, 2009
6	As'ari, S. Ag	Penata / III.c	S1, 1998
7	Fitra Yeni, S.Pd	Penata Muda Tk. I / III.b	S1, 2012
8	Nurliza Yazid, S.Pd	Penata Muda TK. 1 / III.b	S1, 2015
9	Ermu Wati, S.Pd	Penata Muda / III.a	S1, 2016
10	Erni Yulis, S.Pd	-	S1, 2016
11	Syamsinar, S.Pd	-	S1, 2012
12	Ria Andrayani, S.Pd	-	S1, 2015
13	Ahmad Jais	-	SMEA 1993

Sumber: Tata Usaha SDN 001 Pulau Bangkinang, tahun 2023/2024

b. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi SDN 001 Pulau Bangkinang mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Pengelolaan keuangan
- 2) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- 3) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- 4) Penyusunan administrasi dan perlengkapan sekolah
- 5) Penyusunan dan penyajian data sekolah
- 6) Penyusunan laporan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

c. Pustakawan

- 1) Merencanakan pengadaan buku atau bahan pustaka media elektronik
- 2) Mengurus perpustakaan
- 3) Merencanakan pengembangan perpustakaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menginterisasi dan mengadministrasikan buku-buku atau bahan pustaka
- 5) Menyimpan buku-buku perpustakaan atau media elektronik
- 6) Menyusun tata tertib perpustakaan
- 7) Menyusun program pelaksanaan secara berkala.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN 001 Pulau Bangkinang terus berkembang dan berbenah diri sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di SDN 001 Pulau Bangkinang. Sarana dan prasarana tersebut antara lain:

Tabel IV.4
Sarana dan Prasarana SDN 001 Pulau Bangkinang

No	Nama Bangunan	Jumlah Bangunan
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-
3	Ruang TU	-
4	Ruang Majelis Guru	-
5	Ruang Operator	-
6	Kelas	6
7	Aula	-
8	Perpustakaan	1
9	Ruang UKS	-
10	Labor IPA	-
11	Labor MTK	-
12	Labor Bahasa	-
13	Ruang SBK	-
14	Ruang Olahraga	-
15	Lapangan Olahraga	2
16	Kamar Mandi/siswa	2
17	Kamar Mandi/guru	1
18	Mushola	1
19	Kantin	2
20	Meja	145
21	Papan Tulis	6
22	Lemari	10
23	Kursi	145
24	Buku Reference	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



25	Toa (Pengeras Suara)	28
26	Kipas Angin	4
27	Media Pembelajaran IPA	2
28	Jam Dinding	9
29	Komputer	6
30	Printer	2

Sumber: Arsip SDN 001 Pulau Bangkinang, 2024

Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa melalui model *Group To Group Exchang* (GGE). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 001 Pulau Bangkinang yang berlangsung dalam 2 (dua) siklus, masing-masing siklus dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi instrumen yang sudah disusun. Pertama adalah data terkait aktivitas guru dan siswa, kedua adalah data terkait keterampilan berpikir kreatif setelah menerapkan model *Group To Group Exchang* (GGE). Sebelum menguraikan hasil penelitian tersebut, terlebih dahulu akan uraikan keterampilan berpikir kreatif siswa sebelum tindakan/siklus.

1. Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Februari 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang di kelas V SDN 001 Pulau Bangkinang pada muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Kegiatan pra siklus dilakukan dengan mengobservasi siswa ketika kegiatan belajar pada materi mengenali diri sendiri dan lingkungan ku. Berikut merupakan tabel hasil praktik keterampilan proses sains siswa pada pra siklus:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 5
Hasil Tes Tertulis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sebelum Tindakan

NO	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	20	15	6	9	50	50,00
2	Siswa 02	8	15	6	6	35	35,00
3	Siswa 03	32	6	9	9	56	56,00
4	Siswa 04	20	15	6	6	47	47,00
5	Siswa 05	20	24	9	6	59	59,00
6	Siswa 06	20	6	6	6	16	16,00
7	Siswa 07	20	6	9	6	41	41,00
8	Siswa 08	20	15	6	6	47	47,00
9	Siswa 09	20	15	9	6	50	50,00
10	Siswa 010	20	24	6	6	56	56,00
11	Siswa 011	20	24	6	9	59	59,00
12	Siswa 012	20	15	9	6	50	50,00
13	Siswa 013	20	24	6	6	56	56,00
14	Siswa 014	8	6	9	6	29	29,00
15	Siswa 015	8	24	6	9	47	47,00
16	Siswa 016	8	6	6	6	26	26,00
17	Siswa 017	8	24	9	6	47	47,00
18	Siswa 018	8	15	6	9	38	38,00
19	Siswa 019	32	24	9	6	71	71,00
20	Siswa 020	32	24	6	9	71	71,00
21	Siswa 021	8	6	6	6	26	26,00
22	Siswa 022	8	15	9	9	41	41,00
23	Siswa 023	8	6	6	6	26	26,00
24	Siswa 024	8	6	6	6	26	26,00
25	Siswa 025	8	15	6	6	35	35,00
26	Siswa 026	8	6	9	9	32	32,00
27	Siswa 027	20	15	9	6	50	50,00
28	Siswa 028	20	24	6	6	56	56,00
29	Siswa 029	20	6	9	9	44	44,00
30	Siswa 030	20	15	6	6	47	47,00
31	Siswa 031	20	24	6	9	59	59,00
32	Siswa 032	8	6	6	6	26	26,00
33	Siswa 033	20	15	9	6	50	50,00
	Jumlah	540	486	237	228	1469	1469,00
	Nilai Rata-Rata	41	49	48	46	45	45
	Kategori					Kurang	

Sumber: Data Hasil Tes, Tahun 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Berdasarkan tabel IV.5 tergambar bahwa nilai rata-rata yang diperoleh keterampilan berpikir kreatif siswa sebelum diberi tindakan perbaikan pembelajaran masih tergolong “kurang” dengan nilai rata-rata 45 karena berada pada kategori 30 s/d 49. Siswa yang Berpikir Lancar/Kelancaran (mampu menghasilkan ide, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan yang lancar) dengan jumlah skor 540 atau nilai rata-ratanya 41, siswa yang Berpikir Luwes/Kelenturan (mampu memberikan gagasan, pertanyaan atau jawaban yang bervariasi) dengan jumlah skor 486 atau nilai rata-ratanya 49, siswa yang Berpikir Asli/Orisinalitas (mampu memberika upaya baru dan ide yang unik) dengan jumlah skor 237 atau nilai rata-ratanya 48, dan Berpikir Terperinci/Elaborasi (mampu merinci dan mengembangkan suatu objek) dengan jumlah skor 228 atau nilai rata-ratanya 46.

Berdasarkan penjelasan tersebut, nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa pada muatan pelajaran PKn sebelum tindakan yaitu 45. Artinya berada dibawah indikator keberhasilan yang ditetapkan sekolah, karena nilai 45 berada pada rentang 30 s/d 49 dengan kriteria “kurang”. Sedangkan skor penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan berpikir kreatif siswa mencapai kriteria baik atau berada pada skor 70 s/d 89. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model *Group To Group Exchange* (GGE) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada muatan pelajaran PKn.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian. Adapun yang dipersiapkan adalah merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru PKn di sekolah, menentukan kelas yang akan diteliti, kemudian mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu menelaah materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan berpikir kreatif, menyusun ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan modul ajar untuk setiap pertemuan, membuat soal tes, mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru, siswa dan keterampilan berpikir kreatif. Yang menjadi observer guru adalah wali kelas V, sedangkan yang menjadi observer aktivitas belajar siswa dan keterampilan berpikir kritis siswa adalah teman sejawat peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 07 Maret 2024 dengan jumlah siswa 33 orang. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Materi yang dibahas pada modul (Pendidikan Kewarganegaraan V.1) topik (Negara Kesatuan Republik Indonesia/Wilayah Kabupaten/Kota).

Pendahuluan dilaksanakan selama 15 menit yang diawali peserta didik menyiapkan diri secara kesiapan fisik dan psikis siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan peserta didik memberi salam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan berdo'a sesuai kepercayaan masing-masing dan peserta didik memberikan informasi kehadiran. Setelah itu menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu mengenal wilayah Kabupaten/Kota. Guru mengajak peserta didik melakukan *ice breaking* sebelum masuk ke pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai kegunaan atau belajar mengenal wilayah Kabupaten/Kota. Selanjutnya guru memberikan apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kreatif peserta didik mengenai materi wilayah Kabupaten/Kota dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 40 menit diawali dengan guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat. Kemudian guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada peserta didik. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan. Setelah itu setiap kelompok diberikan tugas sesuai topik yang sudah dibagikan, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain. Peserta didik dalam tiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian guru meminta juru bicara melakukan presentasi didepan kelas, sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan.

Selanjutnya peserta didik dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan. Kemudian guru memberi kesempatan kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelompok presenter selain juru bicara. Selanjutnya guru bersama peserta didik melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 5 menit dimana siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari kemudian dapat menyimpulkannya. Selanjutnya guru memvalidasi kesimpulan dari hasil tanya jawab yang dilakukan peserta didik. Kemudian guru memberikan tes formatif kepada peserta didik. Selanjutnya guru arahan tentang mempelajari materi berikutnya. Setelah itu guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam penutup.

2) Siklus I Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2024 dengan jumlah siswa 33 orang. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Materi yang dibahas pada modul (Pendidikan Pancasila.V.2) topik (Negara Kesatuan Republik Indonesia / Menenal Konteks Wilayah Provinsi).

Kegiatan awal dilaksanakan selama 15 menit yang diawali dengan peserta didik menyiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan peserta didik memberi salam dan berdo'a sesuai kepercayaan masing-masing dan peserta didik memberikan informasi tentang kehadiran. Setelah itu guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu mengenal konteks wilayah Provinsi. Guru mengajak peserta didik melakukan *Ice Breaking* sebelum masuk ke pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai mengenai kegunaan atau manfaat belajar yaitu mengenal konteks wilayah Provinsi. Selanjutnya guru memberikan apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis peserta didik mengenai materi yaitu mengenal konteks wilayah Provinsi dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 40 menit diawali dengan guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat. Kemudian guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada peserta didik. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan. Setelah itu setiap kelompok diberikan tugas sesuai topik yang sudah dibagikan, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain. Peserta didik dalam tiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian guru meminta juru bicara melakukan presentasi didepan kelas, sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan. Selanjutnya peserta didik dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan. Kemudian guru memberi kesempatan kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara. Selanjutnya guru bersama peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didik melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 5 menit dimana siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari kemudian dapat menyimpulkannya. Selanjutnya guru memvalidasi kesimpulan dari hasil tanya jawab yang dilakukan peserta didik. Kemudian guru memberikan tes formatif kepada peserta didik. Selanjutnya guru arahan tentang mempelajari materi berikutnya. Setelah itu guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Group To Group Exchange* (GGE). Aktivitas guru terdiri dari 10 (sepuluh) aktivitas yang diobservasi sesuai dengan model *Group To Group Exchange* (GGE). Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru terdapat pada tabel IV.6 berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model
Pembelajaran *Group To Group Exchange (GGE)* Siklus I (Pertemuan 1)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat		✓			3
	Guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa		✓			3
	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan		✓			3
	Guru memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.		✓			3
5	Guru meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut		✓			3
6	Guru mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing		✓			3
7	Guru meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas.		✓			3
8	Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan		✓			3
9	Guru memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok		✓			3
10	presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan		✓			3
Jumlah						30
Persentase (%)						75%
Kategori					Baik	

Sumber Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV. 6 diatas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Group To Group Exchange (GGE)* pada muatan pelajaran PKn siklus I (pertemuan 1) adalah 75% dan tergolong dalam kategori “Baik” karena berada pada rentang 71-85%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada penerapan model *Group To*

Group Exchange (GGE) pada siklus I (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus I (Pertemuan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat	✓				4
	Guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa		✓			3
	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan	✓				4
4	Guru memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.		✓			3
5	Guru meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut		✓			3
6	Guru mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing	✓				4
	Guru meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas.		✓			3
	Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan		✓			3
	Guru memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan	✓				4
			✓			3
Jumlah						34
Persentase (%)						85%
Kategori						Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV. 7 diatas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) siklus I (pertemuan 2) adalah 85% dan tergolong dalam kategori “Baik”



karena berada pada rentang 71-85%. Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada
Penerapan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus I
(Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-Rata Siklus I
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat	3	4	3,5
2	Guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa	3	3	3
3	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan	3	4	3,5
4	Guru memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.	3	3	3
5	Guru meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut	3	3	3
6	Guru mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing	3	4	3,5
7	Guru meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas.	3	3	3
8	Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan	3	3	3
9	Guru memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan	3	4	3,5
10		3	3	3
Jumlah		30	34	32
Persentase (%)		75%	85%	80%
Kategori		Cukup	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada muatan pelajaran PKn siklus I (Pertemuan 1 dan 2) adalah 80% dan tergolong dalam kategori "Baik" karena berada pada rentang 71-85%. Maka aktivitas guru dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dilihat dari hasil observasi selama pengajaran berlangsung dengan menggunakan model *Group To Group Exchange* (GGE). Hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus I (pertemuan 1) adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengaitkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Tabel IV. 9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model
Pembelajaran *Group To Group Exchange (GGE)* Siklus I (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa										Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1	Siswa 01	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
2	Siswa 02	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27
3	Siswa 03	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	26
4	Siswa 04	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	26
5	Siswa 05	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	25
6	Siswa 06	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	22
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
8	Siswa 08	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	26
9	Siswa 09	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
10	Siswa 010	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	Siswa 011	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	23
12	Siswa 012	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
13	Siswa 013	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	25
14	Siswa 014	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
15	Siswa 015	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22
16	Siswa 016	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	23
17	Siswa 017	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
18	Siswa 018	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	Siswa 019	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
20	Siswa 020	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	Siswa 021	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27
22	Siswa 022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Siswa 023	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	Siswa 024	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
25	Siswa 025	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
26	Siswa 026	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
27	Siswa 027	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
28	Siswa 028	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
29	Siswa 029	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
30	Siswa 030	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26
31	Siswa 031	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
32	Siswa 032	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	26
33	Siswa 033	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
Jumlah		91	94	87	92	86	90	91	89	87	89	893
Persentase (%)		69	71	66	70	65	68	69	67	66	67	68
Kategori												Cukup

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024



Berdasarkan tabel IV.9 di atas diketahui bahwa persentase yang diperoleh siswa pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada muatan pelajaran PKn siklus I (pertemuan 1) adalah 68% dan tergolong dalam kategori “Cukup”, karena berada pada rentang 56-70%. Diketahui bahwa: a) Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan secara singkat, persentase aktivitas ini adalah 69% berada pada kategori “Cukup”, b) Siswa mengetahui dan memperoleh tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa, persentase aktivitas ini adalah 71% berada pada kategori “Baik”, c) Siswa membentuk beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan guru, persentase aktivitas ini adalah 66% berada pada kategori “Cukup”, d) Siswa menerima tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain, persentase aktivitas ini adalah 70% berada pada kategori “Cukup”, e) Siswa pada tiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut, persentase aktivitas ini adalah 65% berada pada kategori “Cukup”, f) Siswa mendapat undian untuk menjadi juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, persentase aktivitas ini adalah 68% berada pada kategori “Cukup”, g) Siswa yang menjadi juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan, persentase aktivitas ini adalah 69% berada pada kategori “Cukup”, h) Siswa mendapat kesempatan dari kelompok lain selain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan, persentase aktivitas ini adalah 67% berada pada kategori “Cukup”, i) Siswa memperoleh kesempatan dari kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adanggota kelompok presenter selain juru bicara, persentase aktivitas ini adalah 66% berada pada kategori “Cukup”, j) Siswa melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan bersama guru, persentase aktivitas ini adalah 67% berada pada kategori “Cukup”, Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus I (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Tabel IV. 10
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model
Pembelajaran *Group To Group Exchange (GGE)* Siklus I (Pertemuan 2)

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa										Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
Siswa 01	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
Siswa 02	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	31
Siswa 03	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	29
Siswa 04	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30
Siswa 05	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	29
Siswa 06	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	22
Siswa 07	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Siswa 08	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	31
Siswa 09	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
Siswa 010	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Siswa 011	2	4	3	4	2	4	3	2	3	4	31
Siswa 012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Siswa 013	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	30
Siswa 014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Siswa 015	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	27
Siswa 016	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	29
Siswa 017	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	31
Siswa 018	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Siswa 019	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
Siswa 020	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
Siswa 021	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
Siswa 022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
Siswa 023	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Siswa 024	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	30
Siswa 025	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Siswa 026	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
Siswa 027	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	30
Siswa 028	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	30
Siswa 029	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	31
Siswa 030	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
Siswa 031	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
Siswa 032	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	30
Siswa 033	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
Jumlah	98	100	94	99	95	104	101	96	103	105	987
Persentase (%)	74	76	71	75	72	79	77	73	78	80	75
Kategori											Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Penyalinan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan tabel IV.10 di atas diketahui bahwa persentase yang diperoleh siswa pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada muatan pelajaran PKn siklus I (pertemuan 2) adalah 75% dan tergolong dalam kategori “Baik”, karena berada pada rentang 71-85%. Diketahui bahwa: a) Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan secara singkat, persentase aktivitas ini adalah 74% berada pada kategori “Baik”, b) Siswa mengetahui dan memperoleh tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa, persentase aktivitas ini adalah 76% berada pada kategori “Baik”, c) Siswa membentuk beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan guru, persentase aktivitas ini adalah 71% berada pada kategori “Baik”, d) Siswa menerima tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain, persentase aktivitas ini adalah 75% berada pada kategori “Baik”, e) Siswa pada tiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut, persentase aktivitas ini adalah 72% berada pada kategori “Baik”, f) Siswa mendapat undian untuk menjadi juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, persentase aktivitas ini adalah 79% berada pada kategori “Baik”, g) Siswa yang menjadi juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan, persentase aktivitas ini adalah 77% berada pada kategori “Baik”, h) Siswa mendapat kesempatan dari kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan, persentase aktivitas ini adalah 73% berada pada kategori “Baik”, i) Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh kesempatan dari kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara, persentase aktivitas ini adalah 78% berada pada kategori “Baik”, j) Siswa melakukan pembahasannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan bersama guru, persentase aktivitas ini adalah 80% berada pada kategori “Baik”, Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model
Pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-Rata Siklus I
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan secara singkat	91	98	94,5
2	Siswa mengetahui dan memperoleh tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa	94	100	97
3	Siswa membentuk beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan guru	87	94	90,5
4	Siswa menerima tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.	92	95	93,5
5	Siswa pada tiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut	86	99	92,5
6	Siswa mendapat undian untuk menjadi juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	90	104	97
7	Siswa yang menjadi juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan.	91	101	96
8	Siswa mendapat kesempatan dari kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan.	89	96	92,5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasi dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Siswa memperoleh kesempatan dari kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara.	87	103	95
	Siswa melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan bersama guru	89	105	97
	Jumlah	896	995	945,5
	Persentase (%)	68%	75%	72%
	Kategori	Cukup	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada muatan pelajaran PKn siklus I (Pertemuan 1 dan 2) adalah 72% dan tergolong dalam kategori "Baik" karena berada pada rentang 71-85%. Maka aktivitas siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki.

3) Hasil Tes Tertulis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan observer terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa dalam penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus I (pertemuan 1) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Tes Tertulis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dengan Model *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus I (Pertemuan 1)

Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah Skor	Nilai
	A	B	C	D		
Siswa 01	20	15	9	9	53	53,00
Siswa 02	20	15	12	9	56	56,00
Siswa 03	32	24	9	9	74	74,00
Siswa 04	20	15	12	9	56	56,00
Siswa 05	20	24	9	12	65	65,00
Siswa 06	32	24	9	9	16	16,00

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Siswa 07	20	15	9	9	53	53,00
8	Siswa 08	20	15	9	9	53	53,00
9	Siswa 09	32	15	12	9	68	68,00
10	Siswa 010	20	24	9	9	62	62,00
11	Siswa 011	32	24	9	9	74	74,00
12	Siswa 012	20	15	9	6	50	50,00
13	Siswa 013	20	24	9	12	65	65,00
14	Siswa 014	32	15	9	9	65	65,00
15	Siswa 015	20	24	9	9	62	62,00
16	Siswa 016	20	15	12	9	56	56,00
17	Siswa 017	32	24	9	9	74	74,00
18	Siswa 018	20	15	9	9	53	53,00
19	Siswa 019	32	24	9	12	77	77,00
20	Siswa 020	32	24	9	9	74	74,00
21	Siswa 021	20	15	9	9	53	53,00
22	Siswa 022	32	15	9	9	65	65,00
23	Siswa 023	20	15	12	12	59	59,00
24	Siswa 024	32	24	9	12	77	77,00
25	Siswa 025	20	15	9	9	53	53,00
26	Siswa 026	20	24	9	9	62	62,00
27	Siswa 027	20	15	9	12	56	56,00
28	Siswa 028	20	24	12	12	68	68,00
29	Siswa 029	20	15	9	9	53	53,00
30	Siswa 030	20	15	12	9	56	56,00
31	Siswa 031	20	24	9	9	62	62,00
32	Siswa 032	32	15	12	12	71	71,00
33	Siswa 033	20	15	12	9	56	56,00
Jumlah		792	621	324	318	1997	1997,00
Nilai rata-rata		60	63	65	64	61	61
Kategori						Sedang	

Sumber: Data Hasil Tes, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.12 diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) siklus I pertemuan 1 adalah 61 tergolong “Sedang” karena berada pada rentang 50 s/d 69. Siswa yang Berpikir Lancar/Kelancaran (mampu menghasilkan ide, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan yang lancar) dengan jumlah skor

792 atau nilai rata-ratanya 60, siswa yang Berpikir Luwes/Kelenturan (mampu memberikan gagasan, pertanyaan atau jawaban yang bervariasi) dengan jumlah skor 621 atau nilai rata-ratanya 63, siswa yang Berpikir Asli/Orisinalitas (mampu memberikan ungkapan baru dan ide yang unik) dengan jumlah skor 324 atau nilai rata-ratanya 65, dan Berpikir Terperinci/Elaborasi (mampu merinci dan mengembangkan suatu objek) dengan jumlah skor 318 atau nilai rata-ratanya 64.

Adapun hasil tes tertulis keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus I (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Tes Tertulis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dengan Model *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus I (Pertemuan 2)

NO	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	32	24	9	12	77	77,00
2	Siswa 02	20	24	12	9	65	65,00
3	Siswa 03	32	24	9	12	77	77,00
4	Siswa 04	32	15	12	9	68	68,00
5	Siswa 05	20	24	12	12	68	68,00
6	Siswa 06	32	24	12	9	16	16,00
7	Siswa 07	20	15	12	9	56	56,00
8	Siswa 08	20	24	9	9	62	62,00
9	Siswa 09	32	15	12	9	68	68,00
10	Siswa 010	20	24	9	12	65	65,00
11	Siswa 011	32	24	9	12	77	77,00
12	Siswa 012	20	15	12	12	59	59,00
13	Siswa 013	20	24	15	12	71	71,00
14	Siswa 014	32	24	12	9	77	77,00
15	Siswa 015	32	24	12	9	77	77,00
16	Siswa 016	40	24	12	12	88	88,00
17	Siswa 017	32	24	9	12	77	77,00
18	Siswa 018	20	15	12	9	56	56,00
19	Siswa 019	32	24	9	12	77	77,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Siswa 020	32	24	12	9	77	77,00
21	Siswa 021	32	15	9	12	68	68,00
22	Siswa 022	32	24	12	12	80	80,00
23	Siswa 023	20	15	12	9	56	56,00
24	Siswa 024	32	24	9	12	77	77,00
25	Siswa 025	32	15	12	12	71	71,00
26	Siswa 026	20	24	12	15	71	71,00
27	Siswa 027	32	30	9	12	83	83,00
28	Siswa 028	20	24	12	12	68	68,00
29	Siswa 029	32	15	9	12	68	68,00
30	Siswa 030	20	24	12	12	68	68,00
31	Siswa 031	40	24	9	15	88	88,00
32	Siswa 032	32	24	12	12	80	80,00
33	Siswa 033	32	15	12	15	74	74,00
Jumlah		928	708	363	372	2310	2310,00
Nilai rata-rata		70	72	73	75	70	70
Kategori							Baik

Sumber: Data Hasil Tes, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.13 diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) siklus I pertemuan 2 adalah 70 tergolong “Baik” karena berada pada rentang 70 s/d 89. Siswa yang Berpikir Lancar/Kelancaran (mampu menghasilkan ide, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan yang lancar) dengan jumlah skor 928 atau nilai rata-ratanya 70, siswa yang Berpikir Luwes/Kelenturan (mampu memberikan gagasan, pertanyaan atau jawaban yang bervariasi) dengan jumlah skor 708 atau nilai rata-ratanya 72, siswa yang Berpikir Asli/Orisinalitas (mampu memberikan ungkapan baru dan ide yang unik) dengan jumlah skor 363 atau nilai rata-ratanya 73, dan Berpikir Terperinci/Elaborasi (mampu merinci dan mengembangkan suatu objek) dengan jumlah skor 372 atau nilai rata-ratanya 75.

Adapun hasil tes tertulis keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Tes Tertulis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dengan Model *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-Rata Siklus I
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Berpikir Lancar/Kelancaran	792	928	860
2	Berpikir Luwes/Kelenturan	621	708	664,5
3	Berpikir Asli/Orisinalitas	324	363	343,5
4	Berpikir Terperinci/Elaborasi	318	372	345
Jumlah		2055	2371	2213
Nilai rata-rata		62	72	67
Kategori		Sedang	Baik	Sedang

Sumber: Data Hasil Tes, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa pada siklus I (pertemuan 1) yaitu 62 dengan kategori “Sedang” atau berada pada rentang 50 s/d 69. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus I (pertemuan 2) yaitu 72 dengan kategori “Baik” atau berada pada rentang 70 s/d 89. Nilai rekapitulasi hasil tes praktik keterampilan proses sains pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) yaitu 67 dengan kategori “Sedang” dan berada pada rentang 50 s/d 69.

Setelah dilaksanakan tindakan melalui model *Group To Group Exchange* (GGE) yang diamati oleh observer, selanjutnya akan dilakukan refleksi dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Adapun kekurangan yang muncul pada tindakan siklus I (pertemuan 1 dan 2) yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pembagian kelompok tidak efektif karena siswa tidak fokus dan bermain-main.
- 2) Hanya ada sedikit siswa yang mampu memberikan ide yang unik.
- 3) Siswa kesulitan mengembangkan pengetahuan dari topik yang didiskusikan.
- 4) Siswa tidak disiplin saat teman-teman mereka mempresentasikan di depan kelas.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I tersebut, maka diperlukan perbaikan. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur siswa agar tertib saat pembagian kelompok.
- 2) Guru memantik siswa dengan beberapa pertanyaan agar siswa bisa memberikan ide mereka.
- 3) Guru membimbing siswa saat mereka mengkonstruksikan pengetahuan setelah berdiskusi.
- 4) Guru mengarahkan siswa agar fokus saat siswa lain mempresentasikan di depan kelas.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II ini sama seperti pelaksanaan pada siklus I, namun materi yang dipelajari pada siklus II ini merupakan kelanjutan dari materi pada siklus I yaitu pada Pendidikan Pancasila pada muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)



dengan menggunakan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE), hal-hal yang akan dilakukan dengan mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian. Adapun yang dipersiapkan menyusun ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan modul ajar untuk setiap pertemuan, mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru, siswa dan keterampilan berpikir kritis. Yang menjadi observer guru adalah wali kelas V, sedangkan yang menjadi observer aktivitas belajar siswa dan keterampilan berpikir kritis siswa adalah teman sejawat peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Maret 2024 dengan jumlah siswa 33 orang. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Materi yang dibahas pada modul (Pendidikan Kewarganegaraan V.3) topik (Negara Kesatuan Republik Indonesia / Dari Aku untuk Indonesia).

Pendahuluan dilaksanakan selama 15 menit yang diawali peserta didik meyiapa diri secara kesiapan fisik dan psikis siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan peserta didik memberi salam dan berdo'a sesuai kepercayaan masing-masing dan peserta didik memberikan informasi kehadiran. Setelah itu menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu mengenal Dari Aku untuk Indonesia. Guru mengajak peserta didik melakukan *ice breaking* sebelum masuk ke pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai kegunaan atau belajar mengenal Dari Aku untuk Indonesia. Selanjutnya guru memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kreatif peserta didik mengenai materi Dari Aku untuk Indonesia dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 40 menit diawali dengan guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat. Kemudian guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada peserta didik. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan. Setelah itu setiap kelompok diberikan tugas sesuai topik yang sudah dibagikan, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain. Peserta didik dalam tiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian guru meminta juru bicara melakukan presentasi didepan kelas, sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan.

Selanjutnya peserta didik dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan. Kemudian guru memberi kesempatan kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara. Selanjutnya guru bersama peserta didik melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 5 menit dimana siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



materi yang dipelajari kemudian dapat menyimpulkannya. Selanjutnya guru memvalidasi kesimpulan dari hasil tanya jawab yang dilakukan peserta didik. Kemudian guru memberikan tes formatif kepada peserta didik. Selanjutnya guru arahan tentang mempelajari materi berikutnya. Setelah itu guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam penutup.

2) Siklus II Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 21 Maret 2024 dengan jumlah siswa 33 orang. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Materi yang dibahas pada modul (Pendidikan Kewarganegaraan V.4) topik (Negara Kesatuan Republik Indonesia / Merajut Persatuan Antarelemen Bangsa).

Pendahuluan dilaksanakan selama 15 menit yang diawali peserta didik meyiapa diri secara kesiapan fisik dan psikis siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan peserta didik memberi salam dan berdo'a sesuai kepercayaan masing-masing dan peserta didik memberikan informasi kehadiran. Setelah itu menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu Merajut Persatuan Antarelemen Bangsa. Guru mengajak peserta didik melakukan *ice breaking* sebelum masuk ke pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai kegunaan atau belajar Merajut Persatuan Antarelemen Bangsa. Selanjutnya guru memberikan apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kreatif peserta didik mengenai materi Merajut Persatuan Antarelemen Bangsa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan inti dilaksanakan selama 40 menit diawali dengan guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat. Kemudian guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada peserta didik. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan. Setelah itu setiap kelompok diberikan tugas sesuai topik yang sudah dibagikan, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain. Peserta didik dalam tiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian guru meminta juru bicara melakukan presentasi didepan kelas, sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan.

Selanjutnya peserta didik dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan. Kemudian guru memberi kesempatan kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas

pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara. Selanjutnya guru bersama peserta didik melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 5 menit dimana siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang dipelajari kemudian dapat menyimpulkannya. Selanjutnya guru memvalidasi kesimpulan dari hasil tanya jawab yang dilakukan peserta didik. Kemudian guru memberikan tes formatif kepada peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik. Selanjutnya guru arahan tentang mempelajari materi berikutnya. Setelah itu guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Group To Group Exchange* (GGE). Aktivitas guru terdiri dari 10 (sepuluh) aktivitas yang diobservasi sesuai dengan model *Group To Group Exchange* (GGE). Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru terdapat pada tabel IV. 15 berikut ini:

Tabel IV. 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus II (Pertemuan 1)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat	✓				4
2	Guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa		✓			3
	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan	✓				4
	Guru memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.		✓			3
	Guru meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut		✓			3
	Guru mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing		✓			3
	Guru meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas.	✓				4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

☉ Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan	✓				4
	Guru memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok		✓			3
	presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan	✓				4
	Jumlah					35
	Persentase (%)					88%
	Kategori	Baik Sekali				

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

. Berdasarkan tabel IV. 15 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Group To Group Exchang* (GGE) pada muatan pelajaran PKn siklus II (pertemuan 1) adalah 88% dan tergolong dalam kategori “Baik Sekali” karena berada pada rentang 86-100%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada penerapan model *Group To Group Exchang* (GGE) pada siklus II (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 16
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Group To Group Exchang* (GGE) Siklus II (Pertemuan 2)

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat	✓				4
	Guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa	✓				4
	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan	✓				4
	Guru memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.	✓				4
	Guru meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima.		✓			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau	Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut				
	Guru mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing	✓			4
	Guru meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas.	✓			4
	Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan		✓		3
	Guru memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan	✓			4
		✓			4
	Jumlah				37
	Persentase (%)				93%
	Kategori				Baik Sekali

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV. 16 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada muatan pelajaran PKn siklus II (pertemuan 2) adalah 93% dan tergolong dalam kategori “Baik Sekali” karena berada pada rentang 86-100%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.17
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada
Penerapan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus I
(Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-rata Siklus II
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat	4	4	4
2	Guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa	3	4	3,5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	3	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan	4	4	4
	4	Guru memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.	3	4	3,5
	5	Guru meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut	3	3	3
	6	Guru mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing	3	4	3,5
	7	Guru meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas.	4	4	4
	8	Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan	4	3	3,5
	9	Guru memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok	3	4	3,5
	10	presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan	4	4	3,5
Jumlah			35	37	36
Persentase (%)			88%	93%	90%
Kategori			Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.17 di atas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada muatan pelajaran PKn siklus II (Pertemuan 1 dan 2) adalah 90% dan tergolong dalam kategori "Baik" karena berada pada rentang 86-100%.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dilihat dari hasil observasi selama pengajaran berlangsung dengan menggunakan model *Group To Group Exchange* (GGE). Hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus II (pertemuan 1) terdapat ada tabel IV.18 berikut:



Tabel IV. 18
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model
Pembelajaran *Group To Group Exchange (GGE)* Siklus II (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa										Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1	Siswa 01	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35
2	Siswa 02	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33
3	Siswa 03	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
4	Siswa 04	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
6	Siswa 06	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	22
7	Siswa 07	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	34
8	Siswa 08	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	35
9	Siswa 09	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33
10	Siswa 010	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
11	Siswa 011	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36
12	Siswa 012	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
13	Siswa 013	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
14	Siswa 014	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
15	Siswa 015	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
16	Siswa 016	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
17	Siswa 017	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33
18	Siswa 018	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
19	Siswa 019	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33
20	Siswa 020	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
21	Siswa 021	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34
22	Siswa 022	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
23	Siswa 023	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
24	Siswa 024	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
25	Siswa 025	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
26	Siswa 026	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34
27	Siswa 027	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
28	Siswa 028	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
29	Siswa 029	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
30	Siswa 030	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
31	Siswa 031	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
32	Siswa 032	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
33	Siswa 033	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34
Jumlah		105	108	111	107	112	109	113	111	109	118	1090
Persentase (%)		80	82	84	81	85	83	86	84	83	89	83
Kategori												Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.18 di atas diketahui bahwa persentase yang diperoleh siswa pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada muatan pelajaran PKn siklus II (pertemuan 1) adalah 83% dan tergolong dalam kategori “Baik”, karena berada pada rentang 71-85%. Diketahui bahwa: a) Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan secara singkat, persentase aktivitas ini adalah 80% berada pada kategori “Baik”, b) Siswa mengetahui dan memperoleh tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa, persentase aktivitas ini adalah 82% berada pada kategori “Baik”, c) Siswa membentuk beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan guru, persentase aktivitas ini adalah 84% berada pada kategori “Baik”, d) Siswa menerima tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain, persentase aktivitas ini adalah 81% berada pada kategori “Baik”, e) Siswa pada tiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut, persentase aktivitas ini adalah 85% berada pada kategori “Baik”, f) Siswa mendapat undian untuk menjadi juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, persentase aktivitas ini adalah 83% berada pada kategori “Baik”, g) Siswa yang menjadi juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan, persentase aktivitas ini adalah 86% berada pada kategori “Baik Sekali”, h) Siswa mendapat kesempatan dari kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan, persentase aktivitas ini adalah 84% berada pada kategori

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Baik”, i) Siswa memperoleh kesempatan dari kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara, persentase aktivitas ini adalah 83% berada pada kategori “Baik”, j) Siswa melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan bersama guru, persentase aktivitas ini adalah 89% berada pada kategori “Baik Sekali”, Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus II (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 19
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model
Pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus II (Pertemuan 2)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa										Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1	Siswa 01	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
2	Siswa 02	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	34
3	Siswa 03	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
4	Siswa 04	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
5	Siswa 05	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34
6	Siswa 06	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	22
7	Siswa 07	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	34
8	Siswa 08	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
9	Siswa 09	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
10	Siswa 010	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
11	Siswa 011	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
12	Siswa 012	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34
13	Siswa 013	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
14	Siswa 014	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	35
15	Siswa 015	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	34
16	Siswa 016	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
17	Siswa 017	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	35
18	Siswa 018	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
19	Siswa 019	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
20	Siswa 020	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	35
21	Siswa 021	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
22	Siswa 022	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa ~~mentaaturn~~ ~~mentaaturn~~ dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 023	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36
Siswa 024	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
Siswa 025	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	35
Siswa 026	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36
Siswa 027	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	35
Siswa 028	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
Siswa 029	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
Siswa 030	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	34
Siswa 031	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
Siswa 032	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
Siswa 033	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35
Jumlah	111	112	116	111	117	114	116	119	117	122	1141
Persentase (%)	84	85	88	84	89	86	88	90	89	92	86
Kategori											Baik Sekali

Sumber : Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.19 di atas diketahui bahwa persentase yang diperoleh siswa pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada muatan pelajaran PKn siklus II (pertemuan 2) adalah 86% dan tergolong dalam kategori “Baik Sekali”, karena berada pada rentang 86-100%. Diketahui bahwa: a) Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan secara singkat, persentase aktivitas ini adalah 84% berada pada kategori “Baik”, b) Siswa mengetahui dan memperoleh tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa, persentase aktivitas ini adalah 85% berada pada kategori “Baik”, c) Siswa membentuk beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan guru, persentase aktivitas ini adalah 88% berada pada kategori “Baik Sekali”, d) Siswa menerima tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain, persentase aktivitas ini adalah 84% berada pada kategori “Baik”, e) Siswa pada tiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, persentase aktivitas ini adalah 89% berada pada kategori “Baik Sekali”, f) Siswa mendapat undian untuk menjadi juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, persentase aktivitas ini adalah 86% berada pada kategori “Baik Sekali”, g) Siswa yang menjadi juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan, persentase aktivitas ini adalah 88% berada pada kategori “Baik Sekali”, h) Siswa mendapat kesempatan dari kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan, persentase aktivitas ini adalah 90% berada pada kategori “Baik Sekali”, i) Siswa memperoleh kesempatan dari kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara, persentase aktivitas ini adalah 89% berada pada kategori “Baik Sekali”, j) Siswa melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan bersama guru, persentase aktivitas ini adalah 92% berada pada kategori “Baik Sekali”, Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 20
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model
Pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-Rata Siklus II
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan secara singkat	105	111	108
2	Siswa mengetahui dan memperoleh tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa	108	112	110



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Siswa membentuk beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan guru	111	116	113,5
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Siswa menerima tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.	107	111	109
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Siswa pada tiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut	112	117	114,5
	Siswa mendapat undian untuk menjadi juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	109	114	111,5
	Siswa yang menjadi juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan.	113	116	114,5
	Siswa mendapat kesempatan dari kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan.	111	119	115
	Siswa memperoleh kesempatan dari kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara.	109	117	113
	Siswa melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan bersama guru	118	122	120
	Jumlah	2562	2712	2637
	Persentase (%)	78%	82%	80%
	Kategori	Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.20 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa pada penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada muatan pelajaran PKn siklus II (Pertemuan 1 dan 2) adalah 80% dan tergolong dalam kategori "Baik" karena berada pada rentang 71-85%.

3) Hasil Tes Tertulis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan observer terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa dalam penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus II (pertemuan 1) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.21

Hasil Tes Tertulis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dengan Model *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus II (Pertemuan 1)

NO	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Bepikir Kreatif Siswa				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	32	24	12	12	80	80,00
2	Siswa 02	20	30	12	12	74	74,00
3	Siswa 03	32	30	12	12	86	86,00
4	Siswa 04	32	15	12	12	71	71,00
5	Siswa 05	20	24	12	12	68	68,00
6	Siswa 06	32	24	12	12	16	16,00
7	Siswa 07	32	15	12	12	71	71,00
8	Siswa 08	20	24	12	12	68	68,00
9	Siswa 09	32	15	12	12	71	71,00
10	Siswa 010	20	24	12	12	68	68,00
11	Siswa 011	32	24	9	12	77	77,00
12	Siswa 012	32	15	12	12	71	71,00
13	Siswa 013	40	24	15	12	91	91,00
14	Siswa 014	32	24	12	12	80	80,00
15	Siswa 015	32	24	12	12	80	80,00
16	Siswa 016	40	30	12	12	94	94,00
17	Siswa 017	32	24	12	12	80	80,00
18	Siswa 018	20	30	12	12	74	74,00
19	Siswa 019	32	24	12	12	80	80,00
20	Siswa 020	32	24	12	12	80	80,00
21	Siswa 021	32	15	12	12	71	71,00
22	Siswa 022	32	24	12	12	80	80,00
23	Siswa 023	20	24	12	15	71	71,00
24	Siswa 024	32	24	12	12	80	80,00
25	Siswa 025	32	24	12	12	80	80,00
26	Siswa 026	20	24	12	15	71	71,00
27	Siswa 027	32	30	12	12	86	86,00
28	Siswa 028	20	24	15	12	71	71,00
29	Siswa 029	32	15	12	12	71	71,00
30	Siswa 030	32	24	12	15	83	83,00
31	Siswa 031	40	24	12	15	91	91,00
32	Siswa 032	32	24	12	12	80	80,00
33	Siswa 033	32	24	12	15	83	83,00
Jumlah		984	768	399	411	2498	2498,00
Nilai rata-rata		75	78	81	83	76	76
Kategori		Baik					

Sumber: Data Hasil Tes, Tahun 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.21 diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) siklus II pertemuan 1 adalah 76 tergolong “Baik” karena berada pada rentang 70 s/d 89 Siswa yang Berpikir Lancar/Kelancaran (mampu menghasilkan ide, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan yang lancar) dengan jumlah skor 984 atau nilai rata-ratanya 75, siswa yang Berpikir Luwes/Kelenturan (mampu memberikan gagasan, pertanyaan atau jawaban yang bervariasi) dengan jumlah skor 768 atau nilai rata-ratanya 78, siswa yang Berpikir Asli/Orisinalitas (mampu memberikan ungkapan baru dan ide yang unik) dengan jumlah skor 399 atau nilai rata-ratanya 81, dan Berpikir Terperinci/Elaborasi (mampu merinci dan mengembangkan suatu objek) dengan jumlah skor 411 atau nilai rata-ratanya 83.

Adapun hasil tes tertulis keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus II (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.22
Hasil Tes Tertulis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dengan Model *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus II (Pertemuan 2)

NO	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Bepikir Kreatif Siswa				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	32	24	12	15	83	83,00
2	Siswa 02	32	30	12	15	89	89,00
3	Siswa 03	40	30	15	12	97	97,00
4	Siswa 04	20	24	12	12	68	68,00
5	Siswa 05	40	24	15	12	91	91,00
6	Siswa 06	32	24	15	12	16	16,00
7	Siswa 07	32	15	12	15	74	74,00
8	Siswa 08	32	24	12	12	80	80,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Siswa 09	32	24	12	12	80	80,00
10	Siswa 010	20	24	15	12	71	71,00
11	Siswa 011	32	24	12	12	80	80,00
12	Siswa 012	32	15	12	15	74	74,00
13	Siswa 013	32	24	12	12	80	80,00
14	Siswa 014	32	24	12	12	80	80,00
15	Siswa 015	20	24	12	15	71	71,00
16	Siswa 016	32	30	15	12	89	89,00
17	Siswa 017	32	24	12	12	80	80,00
18	Siswa 018	32	24	15	15	86	86,00
19	Siswa 019	32	24	12	12	80	80,00
20	Siswa 020	32	30	12	15	89	89,00
21	Siswa 021	20	24	15	15	74	74,00
22	Siswa 022	32	24	12	15	83	83,00
23	Siswa 023	32	24	12	15	83	83,00
24	Siswa 024	32	24	12	12	80	80,00
25	Siswa 025	32	30	15	15	92	92,00
26	Siswa 026	32	24	12	12	80	80,00
27	Siswa 027	40	30	15	12	97	97,00
28	Siswa 028	32	24	12	12	80	80,00
29	Siswa 029	32	24	12	15	83	83,00
30	Siswa 030	32	24	12	12	80	80,00
31	Siswa 031	32	24	12	15	83	83,00
32	Siswa 032	32	30	15	12	89	89,00
33	Siswa 033	32	24	12	15	83	83,00
Jumlah		1032	816	426	438	2645	2645,00
Nilai rata-rata		78	82	86	88	80	80
Kategori							Baik

Sumber: Data Hasil Tes, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.22 diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) siklus II pertemuan 2 adalah 80 tergolong “Baik” karena berada pada rentang 70 s/d 89. Siswa yang Berpikir Lancar/Kelancaran (mampu menghasilkan ide, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan yang lancar) dengan jumlah skor 1032 atau nilai rata-ratanya 78, siswa yang Berpikir Luwes/Kelenturan (mampu memberikan gagasan, pertanyaan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban yang bervariasi) dengan jumlah skor 816 atau nilai rata-ratanya 82, siswa yang Berpikir Asli/Orisinalitas (mampu memberikan ungkapan baru dan ide yang unik) dengan jumlah skor 426 atau nilai rata-ratanya 86, dan Berpikir Terperinci/Elaborasi (mampu merinci dan mengembangkan suatu objek) dengan jumlah skor 438 atau nilai rata-ratanya 88.

Adapun hasil tes tertulis keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.23
Hasil Tes Praktik Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dengan Model *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-Rata Siklus II
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Berpikir Lancar/Kelancaran	984	1032	1008
2	Berpikir Luwes/Kelenturan	768	816	792
3	Berpikir Asli/Orisinalitas	399	426	412,5
4	Berpikir Terperinci/Elaborasi	411	438	424,5
Jumlah		2562	2712	2637
Nilai rata-rata		78	82	80
Kategori		Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Tes, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.23 diatas, nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa pada siklus II (pertemuan 1) yaitu 78 dengan kategori “Baik” atau berada pada rentang 70 s/d 89. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II (pertemuan 2) yaitu 82 dengan kategori “Baik” atau berada pada rentang 70 s/d 89. Nilai rekapitulasi hasil tes Tertulis keterampilan proses sains pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) yaitu 80 dengan kategori “Sedang” dan berada pada rentang 70 s/d 89.

d. Refleksi Siklus II

Pada siklus II guru telah melakukan perbaikan sesuai dengan refleksi siklus

I. Kemudian dilakukan pengamatan pada aktivitas guru, siswa dan keterampilan berpikir kreatif siswa pada siklus II, peneliti bersama observer melakukan refleksi yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil observasi untuk mengetahui kelemahan dari tindakan yang dilakukan pada siklus II.

Pada siklus II ini, proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dibandingkan dengan proses pembelajaran siklus I. Hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Guru telah melakukan perbaikan sesuai dengan refleksi siklus I.
- 2) Guru telah melakukan pembelajaran dengan efektif dan berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa di kelas V SDN 001 Pulau.

Setelah berdiskusi dengan guru kelas dan mendapat arahan dari dosen pembimbing, tindakan perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Diketahui aktivitas guru pada siklus I tergolong kategori “Baik” dengan persentase 80% berada pada interval 71-85%. Pada siklus II meningkat menjadi 90% tergolong kategori “Baik Sekali” karena berada pada interval 86-100%.

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) Siklus I dan II adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

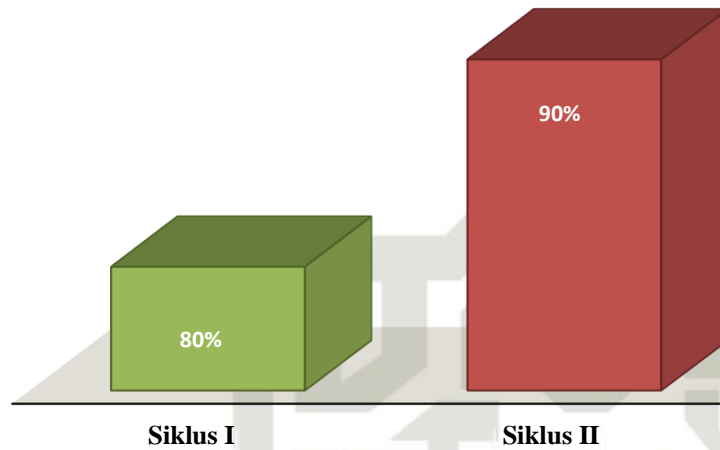
Tabel IV.24
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada
Penerapan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE)
Siklus I dan Siklus II

	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat	3,5	4
2	Guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa	3	3,5
3	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan	3,5	4
4	Guru memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.	3	3,5
5	Guru meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut	3	3
6	Guru mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing	3,5	3,5
7	Guru meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas.	3	4
	Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan	3	3,5
	Guru memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan	3,5	3,5
		3	3,5
	Jumlah	32	36
	Persentase (%)	80	90
	Kategori	Baik	Baik Sekali

Perbandingan persentase aktivitas guru dengan menggunakan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grafik IV.1
Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas
Guru pada Siklus I dan II



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dikarenakan guru telah menerapkan model *Group To Group Exchange* (GGE) dengan baik.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus I tergolong dalam kategori “Baik” dengan persentase 72% dan berada pada interval 71-85%. Kemudian pada siklus II persentase meningkat menjadi 86% yang tergolong dalam kategori “Baik Sekali” dan berada pada interval 86-100%. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) siklus I dan II adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.25
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada
Penerapan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE)
Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Jumlah Skor	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat	94,5	108
2	Guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa	97	110
3	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan	90,5	113,5
4	Guru memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.	93,5	109
5	Guru meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut	92,5	114,5
6	Guru mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing	97	111,5
7	Guru meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas.	96	114,5
8	Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan	92,5	115
9	Guru memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan	95	113
10		97	120
Jumlah		945,5	1129
Persentase (%)		72%	86%
Kategori		Baik	Baik Sekali

Perbandingan persentase aktivitas siswa dengan menggunakan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

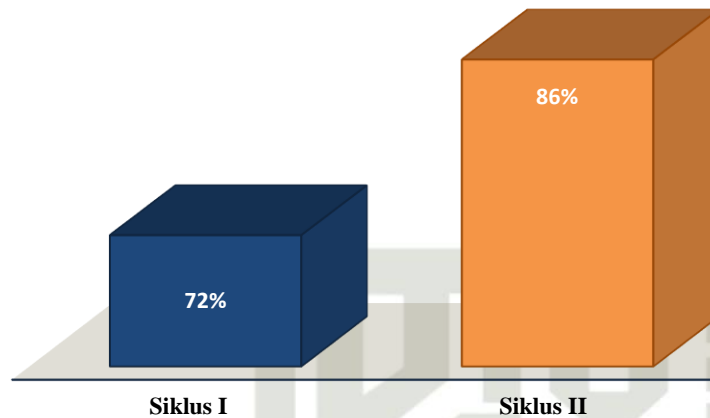
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grafik IV.2
Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas
Siswa pada Siklus I dan II



Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dikarenakan guru telah menerapkan model *Group To Group Exchange* (GGE) dengan baik.

3. Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa

Meningkatnya aktivitas guru dengan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II, mempengaruhi terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa pada Modul Pendidikan Kewarganegaraan pada muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.26 berikut:

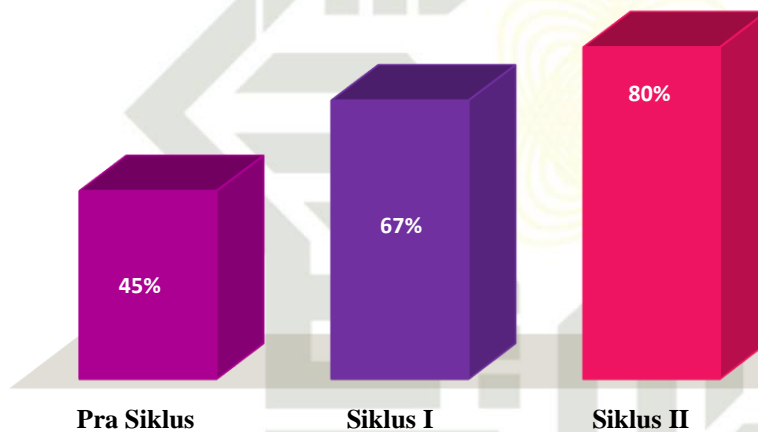
Tabel IV.26
Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa
dengan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* (GGE)
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Indikator	Jumlah Skor		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Berpikir Lancar/Kelancaran	540	860	1008

Berpikir Luwes/Kelenturan	486	664,5	792
Berpikir Asli/Orisinalitas	237	343,5	412,5
Berpikir Terperinci/Elaborasi	228	345	424,5
Jumlah	1491	2213	2637
Nilai rata-rata	45	67	80
Kategori	Kurang	Cukup	Baik

Perbandingan nilai hasil tes tertulis keterampilan proses sains siswa dengan penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada pra siklus, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik IV.3
Perbandingan Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan II



Setelah melihat rekapitulasi keterampilan berpikir kreatif siswa pada modul Pendidikan Kewarganegaraan topik Negara Kesatuan Republik Indonesia muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), keterampilan berpikir kreatif masih jauh dari indikator keberhasilan yaitu 70. Pada tes sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 45, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan rata-rata menjadi 67. Namun belum mencapai nilai yang ditetapkan, pada siklus I ini masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai indikator yang ditetapkan maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lanjutan pada siklus II dengan perolehan rata-rata 80. Rata-rata pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70, maka penelitian dihentikan pada siklus II karena rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan pada keterampilan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model *Group To Group Exchange* (GGE) pada modul Pendidikan Kewarganegaraan topik Negara Kesatuan Republik Indonesia muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Pulau Bangkinang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Hasil Pengujian Hipotesis dan Temuan Penelitian

1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwasanya penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada Pendidikan Kewarganegaraan topik Negara Kesatuan Republik Indonesia muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Pulau Bangkinang. Dengan demikian hasil penelitian ini menjadi informasi yang membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini yang berbunyi “Jika penerapan model pembelajaran *Group to Group Exchange* diterapkan pada muatan pembelajaran PKn Kelas SDN 001 Pulau Bangkinang, maka keterampilan berpikir kreatif siswa akan meningkat ”diterima”

2. Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini mempertegas pendapat Hellen Rahayu, Siti Fatima dan Resmi Ar bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa dapat ditingkatkan melalui model *Group To Group Exchange* (GGE).

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hasil penelitian ini mempertegas pendapat Murni, dkk model pembelajaran *Group to Group Exchange* (GGE) “Adalah salah satu metode belajar aktif yang menuntut siswa untuk berfikir kreatif tentang apa yang dipelajari, kemudian berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa menjadi aktif dalam belajar, memudahkan proses belajar mengajar, menambah wawasan, melatih keberanian siswa untuk tampil di depan kelas.”⁵⁴

Hasil penelitian ini juga mempertegas pendapat Nuri Rizky Setiawan, Suratno, dan Pujiastuti Model pembelajaran *active learning* dengan model *Group to Group Exchange* (GGE) menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam memberikan permasalahan atau pertanyaan, ini dimaksud agar siswa dapat mengembangkan gagasannya dengan melihat hubungan baru, pemecahan masalah yang sebelumnya belum ada menjadi ada, dan menganalisis masalahnya dengan mengembangkan kreativitas sendiri.⁵⁵

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa model *Group To Group Exchange* (GGE) tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa tetapi juga dapat diterapkan untuk memudahkan dalam pemecahan masalah siswa, karena model ini bisa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berfikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang

⁵⁴ Murni, Yusra T dan Solfitri, Penerapan Model Belajar Aktif Tipe Group To Group Exchange (GGE) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas X IPS MAN 2 Model Bangkinang, 2010, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2 (11), hal. 1-10.

⁵⁵ Nuri Rizky Setiawan, Suratno, dan Pujiastuti, Penerapan Strategi pembelajaran *Group to Group Exchange* (GGE) dengan Concept Map dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar biologi (siswa kelas XI Ipa 3 SMAN 1 Jenggawah tahun pelajaran 2013/2014), 2014, *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1 (1), hal. 1-5.



diperoleh kepada yang lainnya. Selain itu siswa yang saling bertukar informasi memiliki gagasan/ide yang berbeda dalam setiap individu dapat mendorong siswa memiliki kepercayaan diri yang tidak dimiliki oleh siswa yang lainnya. Selama penelitian ini terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dialami oleh peneliti dalam penerapan model *Group To Group Exchange* (GGE) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa seperti sulitnya pembagian kelompok dikarenakan siswa tidak fokus dan bermain-main, kurangnya media sehingga siswa kurang konsentrasi dalam belajar, serta kurangnya waktu sehingga pembelajaran tidak efisien.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU